

Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Industri Rumah Tangga Sambal Matah Baby Cumi di Kelurahan Air Dingin

Community Empowerment in Development of Household Industry Sambal Matah Baby Cumi in Kelurahan Air Dingin

Neni Hermita¹, Zetra Hainul Putra¹, Mahmud Alpusari¹, Jesi Alexander Alim¹, Joleha¹, Dahnilsyah¹, M. Yogy Ryantama Isjoni¹, Yurisa¹, Albinus Barus¹, Adam Yulyan Bantala¹, Yuyun Santika¹, Alma Rifaldy Harahap¹, Khairunnisa Ramadhani¹, Deni Aljita¹, Efrida Yuslia Nurafiah¹, Anugrah Kharisma Syaputra¹, Nur Kholiyanti¹

¹. Universitas Riau, Indonesia

*e-mail: m.yogi@lecturer.unri.ac.id

Article Info

Article history:

Received May 28th, 2022

Revised June 3rd, 2022

Accepted June 15th, 2022

Abstrak

Tim pengabdian masyarakat mahasiswa universitas riau melakukan pemberdayaan masyarakat dengan mengembangkan produk yang dapat dijadikan buah tangan khas air dingin. Air dingin sendiri merupakan kelurahan yang terdapat di pekanbaru. Tujuan dari pemberdayaan masyarakat ini ialah untuk mengembangkan potensi masyarakat air dingin, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan diharapkan dapat membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar. Selain itu tim pengabdian masyarakat juga menginformasikan terhadap pelaku usaha untuk memberikan pengemasan yang sesuai mulai dari kemasan maupun desain produk. Hal ini bertujuan agar produk dapat bersaing dengan komoditas yang telah ada. Dengan kemasan yang menarik didukung dengan desain yang kekinian akan menjadi daya tarik tersendiri selain itu juga dapat menambah nilai jual dari suatu produk. Tentunya hal ini juga disertai dengan pemasaran melalui jejaring sosial seperti *facebook*, *instagram*, dan *Whatsapp*.

Kata kunci: Pemberdayaan; Produk; Kemasan; Pemasaran

Abstract

The Riau University student community service team empowers the community by developing products that can be used as souvenirs of cold water. Cold water itself is a village located in Pekanbaru. The purpose of this community empowerment is to develop the potential of the cold water community, increase community income, and is expected to open up job opportunities for the surrounding community. In addition, the community service team also informs business actors to provide appropriate packaging, starting from packaging and product design. This is so that the product can compete with existing commodities. With an attractive packaging supported by a contemporary design, it will be the main attraction but it can also add to the selling value of a product. Of course, this is also accompanied by marketing through social networks such as Facebook, Instagram, and Whatsapp.

Keywords: Empowerment; Product; Packaging; Marketing

DOI: <https://doi.org/10.31258/cers.2.4.176-184>

PENDAHULUAN

Setiap daerah memiliki tanggung jawab untuk memajukan pembangunan daerah dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya. Pembangunan ekonomi daerah merupakan salah satu pembangunan yang sedang berlangsung di daerah. Upaya mendorong pembangunan ekonomi daerah memiliki tujuan tertentu, salah satunya adalah meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi. Untuk mencapai hal tersebut, pemerintah daerah harus mendukung, memfasilitasi, dan memberikan izin dan pendampingan kepada masyarakat setempat yang melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Kelurahan Air Dingin terletak merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru, Riau, Indonesia. Kelurahan ini dibentuk dari wilayah Kelurahan Simpang Tiga pada pemekaran wilayah Kota Pekanbaru tahun 2016. Profesi dari masyarakat kelurahan air dingin adalah sebagai buruh, pegawai, karyawan, dan wirausaha. Masyarakat dengan mayoritas pekerjaan utamanya adalah wirausaha, terutama para ibu rumah tangga yang memiliki usaha *catering* atau produksi makanan ringan. Potensi sumberdaya manusia yang mendominasi kelurahan air dingin ini dapat diarahkan untuk mengembangkan suatu produk baru yang belum ada di kelurahan air dingin sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat itu sendiri.

Salah satu produk yang bisa dikembangkan adalah sambal matah baby cumi. Sambal matah yang terbuat dari irisan serai, daun jeruk, bawang merah, bawang putih dan cabai domba menjadi bumbu utama dalam pembuatan sambal baby cumi. Bahannya yang segar dan tekstur cumi yang kenyal serta gurih menjadi lauk handal yang dapat menggugah selera makan. Berdasarkan pemangatan penulis, produk makanan yang enak tidak cukup namun juga harus memiliki kemasan yang menarik sehingga dapat menarik konsumen serta menambah nilai jual.

Kemasan suatu produk memiliki manfaat dan fungsi untuk menjaga kualitas produk, menjaga cita rasa, dan daya tarik bagi konsumen. Contohnya seperti melindungi ultraviolet, udara panas, kelembapan udara, benturan, oksigen dan kontaminasi dari kotoran yang bisa merusak produk. (Apriyanti, 2018). Selain itu juga menjadi media informasi kepada konsumen mengenai komposisi produk tersebut (Campardelli, 2021). Kemasan produk juga memiliki tujuan untuk memperpanjang jangka waktu penyimpanan. Kemasan suatu produk harus menarik maka perlu suatu inovasi agar meningkatkan permintaan dari konsumen sehingga penjualan produk akan meningkat dan menjadikan pendapatan meningkat (Mane, 2016). Dan dapat disimpulkan bahwa kemasan merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh pelaku usaha, apabila tidak teliti maka yang terjadi kemungkinan terburuknya adalah produk akan cepat basi karena kemasan yang tidak rapat sehingga udara mudah masuk, kemudian kemasan yang tidak menarik juga menjadi faktor utama konsumen tidak memilih produk tersebut (Yul F, 2017).

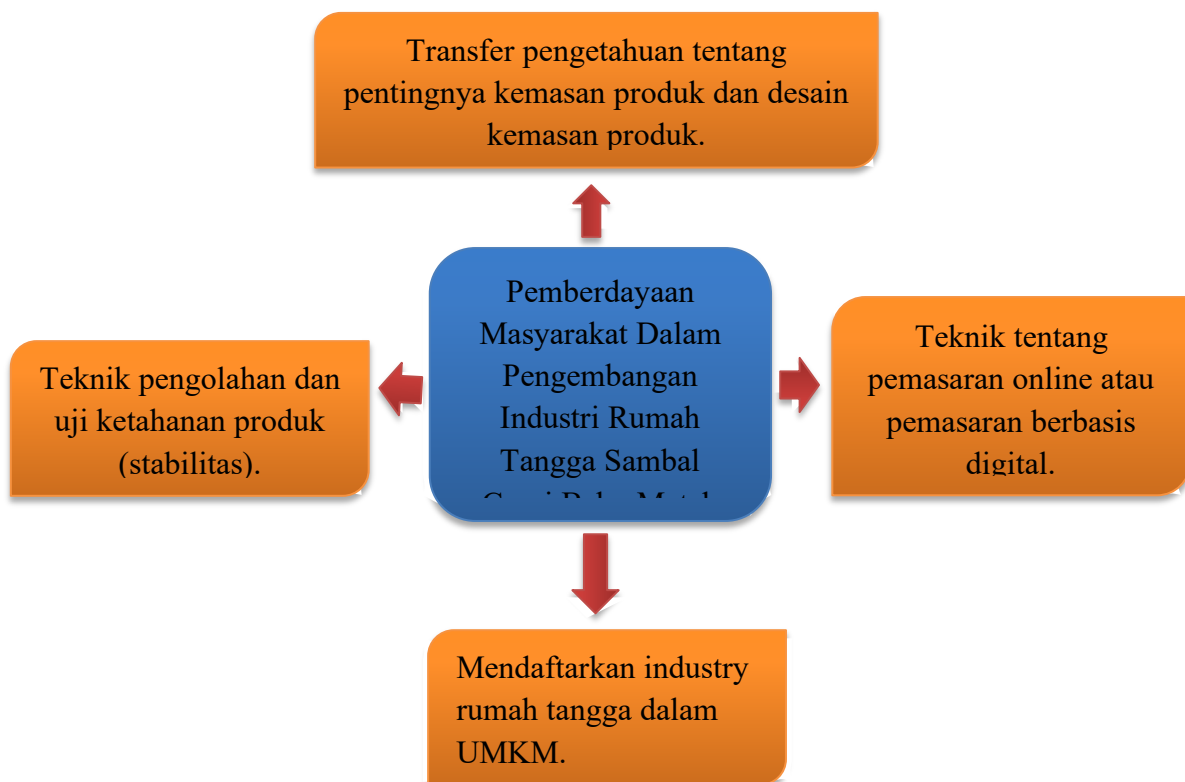
Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan tentang penggunaan teknologi dalam pembuatan desain kemasan produk dan pemasaran digital hasil industri rumah tangga. Fungsi Desain pada Produk untuk Pengembangan Bisnis. Adapun fungsi dan pengertian desain produk pada barang atau layanan yang diproduksi yaitu sebagai identitas dari produk itu sendiri, jadi pelindung untuk produk dan menambah nilai jual suatu produk (Cenadi, C. S. 2000). Kegiatan ini diharapkan masyarakat desa yang sudah memiliki usaha rumahan bisa terus berkembang dan lebih maju serta memperluas pasar produksi. Sehingga, meningkatkan daya jual, meningkatkan penghasilan dan memperluas lapangan pekerjaan bagi masyarakat (Endah, K, 2020).



Gambar 1. Rumah usaha milik warga dan diskusi untuk sistematika pembuatan produk dan kemasan

METODE PENERAPAN

Pada kegiatan pemberdayaan masyarakat ini berfokus pada pengembangan industry rumah tangga sambal matah baby cumi agar tujuan dari dilakukannya pemberdayaan ini dapat tercapai. Tujuannya yaitu dapat meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan dana, sumber daya alam, dan/atau hasil budidaya serta dengan memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup (Noor, 2011). Kegiatan ini dibagi menjadi 5 tahapan yaitu :



Gambar 2. Metode kegiatan

Metode Pengukuran Tingkat Ketercapaian

Tabel 1. Metode Pengukuran Tingkat Ketercapaian

No	Kriteria Pengukuran	Cara Mengukur
1.	Partisipasi	Jumlah masyarakat yang terlibat
2.	Kesesuaian Materi	Materi dibutuhkan oleh masyarakat
3.	Penerapan	Adanya penerapan pengetahuan tentang desain kemasan yang menarik, teknik pengolahan baby cumi yang baik, pendaftaran UMKM, dan teknik pemasaran untuk meningkatkan pendapatan..
4.	Keberlanjutan	Adanya aktifitas lanjutan yang dilakukan oleh masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Tahap Transfer Pengetahuan tentang Kemasan dan Desain Kemasan

Staf Pada tahap ini kegiatan yang telah dilakukan oleh kelompok KKN Absimas 3PL dengan masyarakat RT 3 RW 10 untuk mengembangkan industry rumah tangga adalah : 1) Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai rencana kegiatan kelompok kepada masyarakat sasaran yaitu ibu-ibu rumah tangga di RT 3 RW 10; 2) Menjalin kemitraan dengan kelompok masyarakat yang memiliki usaha industry rumah tangga; 3) Membuat kesepakatan jadwal untuk pelaksanaan kegiatan; 4) Mempersikan alat dan bahan yang dibutuhkan; 5) Melaksanakan kegiatan dan mendokumentasikan seluruh aktifitas yang dilakukan oleh kelompok kkn Abdimas 3PL, Ibu DPL, dan kelomok masyarakat.

Pada tahap ini, tim KKN Abdimas melakukan sosialisasi mengenai pentingnya kemasan dan desain kemasan suatu produk. Kemasan sangat penting bagi suatu produk karena untuk menjaga kualitas, mempermudah pengiriman/penjualan, dan menjadi identitas suatu produk. Sedangkan desain kemasan dapat menjadi ciri khas atau identitas produk, daya tarik bagi konsumen, menambah keindahan produk, media informasi dari produsen ke konsumen dan sebagai penambah nilai jual suatu produk.

Dari pelaksanaan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa usaha milik ibu-ibu RT 3 RW 10 memiliki potensi yang besar dan menjadi sasaran potensial kegiatan ini. Hal ini dikarenakan ibu-ibu adalah sosok yang paling dekat dengan kegiatan masak-memasak dan juga ahli dalam mengemas suatu barang. Jadi, tingkat ketercapaian kegiatan ini termasuk dalam kategori sangat baik karena tingginya minat ibu-ibu yang ikut serta dan penerapan tentang kemasan dan desain produk.



Gambar 3. Saat berdiskusi dan menguji sampel kemasan pada produk

Tahap Teknik Pengolahan Produk dan Uji Ketahanan Produk

Pada tahap ini, tim KKN pengabdian masyarakat melakukan sosialisasi tentang pengolahan produk dimulai dari memilih bahan yang berkualitas, cara mengolah bahan produk, dan tempat penyimpanan produk yang sudah siap diolah serta rasa produk. Selain itu, juga melakukan uji ketahanan produk agar mengetahui seberapa lama produk yang diproduksi bisa bertahan di suhu ruangan dengan berbagai bentuk kemasan dan cara penggunaan kemasan. Pada tahap ini dilakukan tahap produksi, sehingga hasil produksi bisa di koreksi rasanya dan melakukan uji coba produk. Setelah mengolah sambal matah baby cumi kami pun melakukan uji ketahanan produk, yang mana sambal matah baby cumi ini dapat bertahan dan disarankan hingga 7 hari penyimpanan pada suhu ruang.

PROSES PEMBUATAN SAMBAL MATAH BABY CUMI



Tahap Mendaftarkan Industri Rumah Tangga Dalam UMKM

Pada tahap ini, kelompok KKN pengabdian masyarakat melakukan pendaftaran UMKM untuk industri rumah tangga milik kelompok ibu Era dan kelompoknya yang diberi nama UMKM Semangat Jaya. Pendaftaran UMKM dilakukan secara online di website OSS. Data yang dibutuhkan adalah data diri pemilik usaha, npwp, email, foto tempat usaha dan lain sebagainya. Ketika sudah berhasil mendaftar, akan mendapatkan NIB (Nomor Induk Berusaha) yang berlaku diseluruh Indonesia. Pendaftaran UMKM ini diharapkan mampu membantu indutri rumah tangga baik dalam bentuk promosi produk, izin usaha dan bantuan usaha.



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
NOMOR INDUK BERUSAHA: 2906220014712

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

1. Nama Pelaku Usaha : ERA ANWAR
2. Alamat : JL. TG. DATUK DESA PESISIR KECAMATAN LIMA PULUH, Desa/Kelurahan Pesisir, Kec. Lima Puluh, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau
3. Nomor Telepon Seluler : +628217392225
Email : semangajaya@gmail.com
4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) : Lihat Lampiran
5. Skala Usaha : Usaha Mikro

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-PI), hak akses kepabeanan, serta pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan.

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 29 Juni 2022

**Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,**



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 29 Juni 2022



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
LAMPIRAN
NOMOR INDUK BERUSAHA: 2906220014712

Lampiran berikut ini memuat daftar bidang usaha untuk:

No	Kode KBLI	Judul KBLI	Lokasi Usaha	Klasifikasi Risiko	Perizinan Berusaha	
					Jenis	Legalisasi
1	10750	Industri Makanan dan Masakan Olahan	Perumahan Graha Surian Utama, Desa/Kelurahan Airdingin, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau Kode Pos: 28282	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	Untuk persiapan, operasional, dan/atau komersial kegiatan usaha

- Dengan ketentuan bahwa NIB tersebut hanya berlaku untuk Kode dan Judul KBLI yang tercantum dalam lampiran ini.
- Pelaku Usaha wajib memenuhi persyaratan dan/atau kewajiban sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kementerian/Lembaga (K/L).
- Pengawasan pemenuhan persyaratan dan/atau kewajiban Pelaku Usaha dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah terkait.
- Lampiran ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen NIB tersebut.

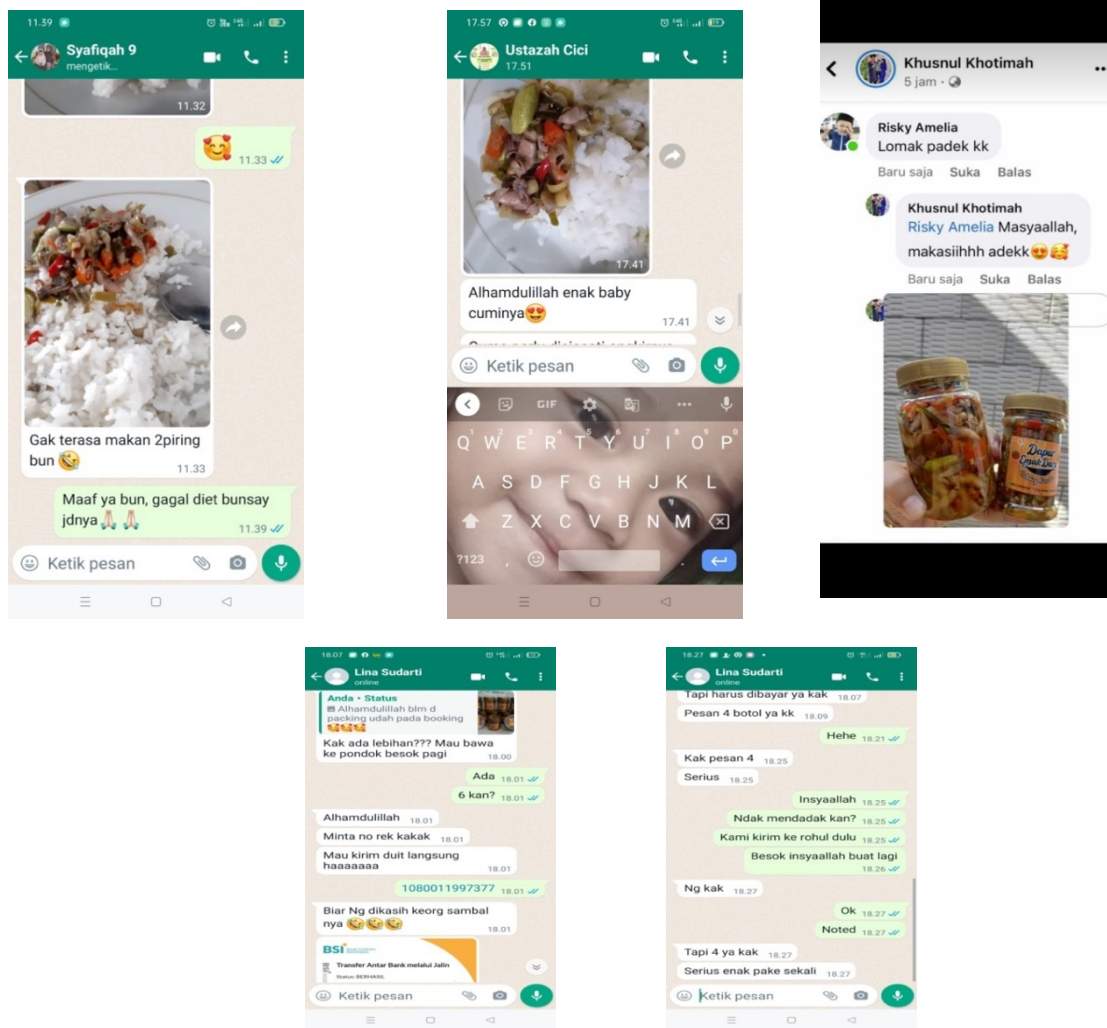
1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekhawatiran isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.



Gambar 5. Foto bukti keberhasilan mendaftar dan mendapat NIB

Tahap Teknik Pemasaran Online atau Pemasaran Berbasis Digital

Pada tahap ini tim KKN pengabdian Masyarakat melakukan kegiatan sosialisasi kepada pelaku usaha tentang pentingnya packaging (kemasan), karena kemasan memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menambah nilai jual. Pada tahapan ini juga dilakukan pemasaran online untuk membantu kelompok masyarakat sasaran dalam menjual produknya, dengan cakupan pangsa pasar yang lebih luas.



Gambar 6. Foto pemesanan dan review dari customer

Tabel.2 Perubahan yang Terjadi di Masyarakat

No	Kriteria Pengukuran	Cara Mengukur
1.	Partisipasi	Terdapat 4 sasaran industry rumahan (masyarakat sasaran) yang terlibat dalam tahap penyampaian informasi tentang pentingnya kemasan, desain kemasan. Dan ada 2 tim industry rumahan yang terlibat dalam produksi produk makanan.
2.	Kesesuaian Materi	Tim industry rumah tangga merasakan bahwa kemasan, desain kemasan dan pemasaran lebih menarik dan pemasaran menjadi luas dan meningkatkan jumlah produksi.
3.	Penerapan	Kelompok industry rumah tangga yang sudah mengikuti kegiatan pemberdayaan menerapkan pengetahuan tentang kemasan, desain, dan pemasaran.

No	Kriteria Pengukuran	Cara Mengukur
4.	Keberlanjutan	Kelompok masyarakat tetap melanjutkan produksinya dan mengembangkan bahkan mempebaharui kemasan, deesain kemasan dan pemasaran produknya sehingga lebih menarik lagi agar dapat meningkatkan penjualan produksi.

Secara keseluruhan kegiatan yang dilakukan dalam pemberdayaan industry rumah tangga tercapai dengan baik. Dapat dilihat dari perubahan yang terjadi seperti tujuan yang diharapkan dari kegiatan ini. Dengan adanya pengetahuan tentang kemasan, desain kemasan, pengelolaan produk, uji ketahanan, pendaftaran UMKM, dan pemasaran digital memberikan ide untuk melakukan inovasi baru terhadap produk industry rumahan. Sehingga, akan meningkatkan daya tarik dari produk, memiliki ciri khas produk, meningkatkan produksi penjualan, pendapatan meningkat dan bisa memperluas lapangan pekerjaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan tim KKN pengabdian masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan industry rumah tangga, pengolahan sambal matah baby cumi menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Peningkatan yang mengalami perubahan adalah pada pengetahuan kemasan, desain kemasan, pengelolaan produk, pendaftaran UMKM dan pemasaran digital. Proses yang dilalui dalam kegiatan ini disokumentasikan dengan foto serta video yang nantinya akan di tayangkan di youtube umkm semangat jaya. Diharapkan dengan kegiatan ini menjadi daya tarik masyarakat untuk melakukan usaha baik produk makanan ataupun kerajinan dan lainnya. Selain itu, diharapkan mampu untuk melakukan sebuah inovasi yang diterapkan pada produk mereka, meningkatkan penjualan dengan pemasaran digital, meningkatkan daya saing, serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Tidak hanya itu, produksi rumah tangga industry yang terus berkembang dan maju diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan sehingga ikut mensejahterakan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, M. E. (2018). Pentingnya kemasan terhadap penjualan produk perusahaan. *Sosio e-kons*, 10(1), 20-27.
- Barus, D.R.2015. Analisis Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kabupaten Deli Serdang(studi kasus: kerajinan tangan). *Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara*.
- Cenadi, C. S. (2000). Peranan desain kemasan dalam dunia pemasaran. *Nirmana*, 2(2).
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan masyarakat: Menggali potensi lokal desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135-143.
- Erlyana, Y. (2018). Pengaruh Desain Kemasan Produk Lokal Terhadap Minat Beli Menggunakan Model View: Studi Kasus Keripik Maicih. *Prosiding Seminar Nasional Desain Dan Arsitektur (SENADA)*, 2, 303–304.
- Hidayat, M. J. (2011). Tinjauan Kognisi Desain Produk Kemasan Sebagai Unsur Identitas Budaya Populer Atas Produk Kemasan Makanan Industri Kecil Menengah (Ikm). *Jurnal Kawistara*, 1(3). <https://doi.org/10.22146/kawistara.3929>
- Khairani, S., & Pratiwi, R. 2018. Peningkatan Omset Penjualan Melalui Diversifikasi Produk dan

- Strategi Promosi Pada UMKM Kerajinan Souvenir Khas Palembang. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.31960/caradde.v1i1.18>
- Klimchuk, Rosner Marianne, Sandra A. Krasovec, 2007, *Desain Kemasan, Perencanaan Merek Produk yang Berhasil Mulai Konsep sampai Penjualan*, Jakarta, Erlangga.
- Kustyawati, M. E., Sugiharto, R., Waluyo, S., & Erlina, E. 2019. Pemberdayaan wanita Kelompok Serba Usaha Srikandi melalui diversifikasi produk kopi bubuk herbal. *Riau Journal of Empowerment*, 2(1), 15–20. <https://doi.org/10.31258/raje.2.1.13>
- Ngatini, N., Putri, M. M., Ibrahim, M. F., Bariyah, T., & Mardhiyyah, Y. S. 2020. Pemberdayaan ibu-ibu Desa Manukan Bojonegoro dalam mengembangkan Batik Jonegoroan sebagai rintisan industri kreatif. *Riau Journal of Empowerment*, 3(1), 17–25. <https://doi.org/10.31258/raje.3.1.17-25>
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan masyarakat. *CIVIS*, 1(2).
- Maisyarah, Riski. 2013. Strategi Pengembangan Bisnis dengan Analisis Strength Weakness, Opportunitie Threat (SWOT) Pada Usaha Lumpia Medan. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara*.
- Sudjana. (2020). Desain Kemasan Produk (Analisis Perbandingan : Efektivitas Perlindungan Desain Industri Atau Merek). *Puslit Seni Kreasi Baru LP2M ISI Denpasar*, 4(1), 37–39.
- Wahyudi Arfianto, A. E., & U. Balahmar, A. R. 2016. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Ekonomi Desa. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 2(1), 53. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v2i1.408>
- Zamaya, Y., & Kornita, S. E. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Industri Rumah Tangga Keripik Singkong di Desa Sungai Majo Pusako Community Empowerment in The Development of Cassava Chips Home Industry in Sungai Majo Pusako Village*. 2(3), 108–114.
- Zen, Z. H., Satriardi, S., Dermawan, D., Anggraini, D. A., & Yul, F. A. (2017). Pelatihan desain kemasan produk UMKM di Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. *Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri*, 1(2), 12-15.
- Molasses Multinutrien Blok Sebagai Pakan Tambahan pada Ternak Ruminansia. *Jurnal Veteriner*, 20(3), 445–451. <https://doi.org/10.19087/jveteriner.2019.20.3.445>